

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN TEKNIK DASAR PENGELASAN PEMBUATAN PAGAR DI DESA LENGKONG KULON TANGERANG

Marjuki Zulzhar¹⁾, Iip Muhlisin²⁾, Prio Wibowo³⁾
Dosen Prodi Teknik Industri, Universitas Pamulang
Email : dosen01775@unpam.ac.id¹⁾

ABSTRACT

This service is used as a reference for the implementation of entrepreneurship training programs in various formal and non-formal institutions. Also optimally useful for the management of entrepreneurial training programs. used a design model adopted from the research and development model. Pengabdian was started with the preliminary investigation research and design stage, namely preliminary research to find out the problems that arise in the field related to entrepreneurship training for Pemuda Karang Taruna, Lengkong Kulon Village. Statistics 2018 Data Banten's proportion is in the first place at 8.52%. shows that the appropriate entrepreneurship training model for Youth Youth Organization, Lengkong Kulon Village is to increase income around the capital city buffer village. Furthermore, we chose basic welding training as the right thing to support new entrepreneurs supporting BUMD. After doing the service by doing direct training and practice of basic welding techniques, the level of understanding and skills beginning with holding a diagnostic test with ten questions has increased from 35% to 96%. This is an achievement that is considered satisfactory, so that in the future they already have provisions as new entrepreneurs in Lengkong Kulon Village, Pagedangan District, Kab. Tangerang. mekukan tes diagnostik dengan sepuluh pertanyaan mengalami peningkatan dari 35% menjadi 96 %. Hal ini merupakan capaian yang dianggap memuaskan, sehingga kedepan Mereka sudah memilik bekal sebagai wirausaha baru yang ada di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang.

Keywords: Entrepreneurship, Youth Organization, Las, Urban Communities, and Training

ABSTRAK

Pengabdian ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan pelatihan program kewirausahaan di berbagai institusi formal maupun non formal. Juga bermanfaat secara optimal bagi manajemen program pelatihan kewirausahaan. digunakan model desain yang diadopsi dari model research and development, Pengabdian di diawali dengan tahap preliminary investigation research and design yaitu penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul di lapangan berkaitan dengan pelatihan kewirausahaan untuk Pemuda Karang Taruna, Desa Lengkong Kulon. Data Statistik 2018 Proporsi Banten berada pada urutan pertama sebesar 8.52 %. menunjukkan bahwa model pelatihan kewirausahaan untuk Pemuda Karang Taruna, Desa Lengkong Kulon yang tepat adalah dengan meningkatkan penghasilan di sekitar Desa penyanggah ibu kota. Selanjutnya, kami memilih Pelatihan dasar pengelasan adalah hal yang sangat tepat untuk mendukung wirausaha baru pendukung BUMD. Setelah dilakukan Pengabdian dengan melakukan penyuluhan dan Praktek langsung teknik dasar pengelasan, tingkat pemahaman serta skill diawal dengan mekukan tes diagnostik dengan sepuluh pertanyaan mengalami peningkatan dari 35% menjadi 96 %. Hal ini merupakan capaian yang dianggap memuaskan, sehingga kedepan Mereka sudah memiliki bekal sebagai wirausaha baru yang ada di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang.

Kata-kata Kunci: Wirausaha, Karang taruna, Las, Masyarakat Urban, dan Pelatihan

PENDAHULUAN

Menurut Pemerintah Kota Tangerang Selatan (2018) Jumlah persentase pengangguran di Indonesia pada tahun 2018 Jika ditinjau dari sisi Provinsi, Banten menjadi daerah dengan angka pengangguran tertinggi. Tingkat pengangguran di Banten mencapai 8,52%. Sementara Bali, menjadi daerah dengan angka pengangguran terendah, yakni 1,37%. (Ratnadi & Suprianto, 2016) Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka pengangguran di Banten pada periode Agustus 2019 paling tinggi se-Indonesia. Banten jadi daerah paling buncit dibandingkan provinsi lain dengan tingkat pengangguran sebesar 8,11%. Kepala BPS Banten Adhi Wiriana mengatakan, pada Agustus 2019, ada 5,56 juta penduduk bekerja di daerah ini dan naik sekitar 230 ribu pekerja dibandingkan pada Agustus tahun 2018. Pada periode yang sama, terjadi penurunan pengangguran dari 8,52% menjadi 8,11%. Akan tetapi, angka 8,11 persen jadi yang tertinggi dibandingkan angka pengangguran nasional sebesar 5,28%. Sebanyak 490,8 ribu orang di Banten artinya pengangguran.

Menurut Pemerintah Kota Tangerang Selatan (2018), terlihat pada tahun 2018 tingkat pengangguran di Banten merupakan yang tertinggi di Indonesia dan dari table tersebut dapat terlihat peningkatan angka pengangguran di provinsi Banten dari bulan

Februari 2018 ke agustus. penyebab tingginya angka pengangguran. Pertama, banyak masyarakat urban dari daerah lain tujuan Jakarta untuk mendapatkan pekerjaan namun menetap dan memiliki KTP Banten. Kedua, banyaknya industri yang pailit sehingga menimbulkan pengurangan tenaga kerja, seperti BUMN dan industri lainnya yang ada di Banten. Ketiga, musim kemarau yang berkepanjangan sehingga membuat petani tidak dapat menggarap sawah atau ladangnya. Keempat, isu tsunami di Banten terutama bagian selatan yang membuat tamu dan wisatawan enggan berkunjung ke pantai wilayah Banten. Kelima, isu pemindahan ibu kota yang turut berpengaruh terhadap pengusaha yang mau berinvestasi di Banten.

Sedangkan menurut Givan et al., 2020, untuk Jumlah pengangguran di Kabupaten Tangerang pada tahun 2019 ini masih tinggi, yaitu mencapai 156 ribu orang. Padahal bila dibandingkan pada tahun sebelumnya atau 2018, jumlah pengangguran itu sudah turun hingga 10%. Ini sangat tidak masuk akal, karena data pada tahun 2019 perusahaan di Kabupaten Tangerang jumlahnya mencapai 5 ribuan perusahaan. salah satu faktor penyebab tingginya jumlah pengangguran di Kabupaten Tangerang karena jumlah pencari kerja di Kabupaten Tangerang yang

memiliki keahlian sebagai persyaratan kompetensi masuk ke perusahaan terbilang sedikit.

Berdasarkan teori kewirausahaan. menurut Suharyono (2017) dari dai dapat diketahui bahwa seorang pemuda dan pemudi karang taruna yang memiliki semangat wirausaha dapat memiliki beberapa kemampuan yang dapat dilakukan.

Karang Taruna Desa lengkong kulon adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda Lengkong kulon yang mampu menampilkan karakternya melalui cita, rasa dan karya di bidang kesejahteraan sosial yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat di wilayah Lengkong kulon. Karang Taruna Lengkong kulon di bentuk berdasarkan hasil keputusan rapat seluruh elemen generasi muda Desa Lengkong Kulon pada saat itu.

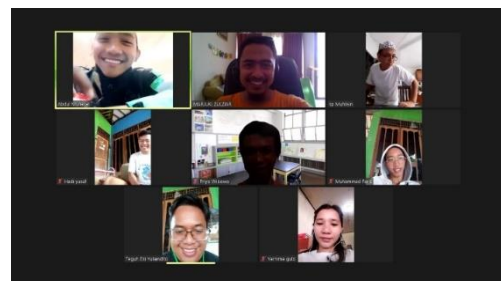
Kreativitas kewirausahaan karang taruna haruslah dilaksanakan dengan baik, karena dengan begitu akan sedikit mengurangi angka pengangguran yang semakin meningkat. Kegiatan kewirausahaan jika dikombinasikan dengan kreativitas yang baik maka akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan bagi mereka yang

mengeluti dunia kewirausahaan menurut Kadiyono, (2014) Rosadi & Hadi (2020). Manusia yang terlatih dengan baik dan memiliki pengalaman yang lebih dalam berwirausaha dapat menjadi pendorong dalam menciptakan suatu inovasi baru berupa ide atau gagasan suatu produk tertentu menurut Putri et al. (2020). Untuk itu diadakanlah pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Pengembangan Kewirausahaan Dengan Teknik Dasar Pengelasan Pembuatan Pagar Di Desa Lengkong Kulon Kab. Tangerang.*

METODE PELAKSANAAN

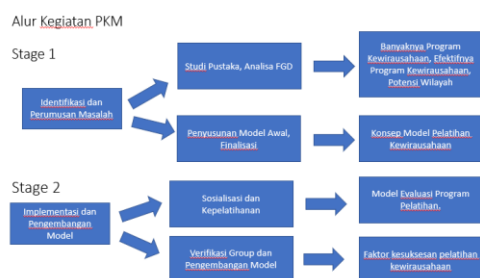
Metode pelaksanaan pada kegiatan PKM ini adalah beberapa tahapan:

1. Tahapan Pertama adalah Tahap Perencanaan dengan rapat antar Anggota PKM untuk perencanaan PKM hingga menyepakati tempat dan Lokasi Waktu pelaksanaan pengabdian yaitu Sabtu, 05 Desember 2020 s/d Minggu, 06 Desember 2020 bertempat di Kelurahan Desa Lengkong Kulon Kec Pagedangan, Kabupaten Tangerang



Gambar 1 Kegiatan Perencanaan PKM

Kegiatan berupa ceramah dan tanya jawab sehingga didapatkan hasil kemudian dilanjutkan dengan praktek lapangan secara bergantian melakukan teknik pengelasan dasar pagar minimalis. Yang diikuti oleh pemuda karang taruna desa Lengkong Kulon. Diagram Realisasi pemecahan masalah dalam mekanisemenya dilakukan



seperti diagram Seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 2 Realisasi Pemecahan Masalah

Pada tanggal tersebut hal yang dilakukan adalah kegiatan tahap 1 dihari pertama, yaitu tim mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dialami oleh karang taruna desa, melalui studi Pustaka dan analisa FGD, untuk mendapat model awal serta finalisasi rangkaian kegiatan selanjutnya, lalu didapatkan hasil berupa banyak dan efektifnya program kewirausahaan yang sudah dijalani dan konsep model pelatihan kewirausahaan yang akan dilanjutkan pada tahap 2 pada hari kedua.

2. Tahap Survey Lokasi dan Diskusi dengan Pihak Kelurahan desa Lengkong Kulon

Kabupaten Tangerang dengan terlebih dahulu diskusi dengan Lurah Lengkong Kulon dengan menginformasikan rencana yang akan dilakukan dalam kegiatan PKM.



Gambar 3 Survey dan diskusi dengan Pihak Desa Lengkong Kulon

3. Menyiapkan dan menyusun Kegiatan PKM dengan kegiatan berupa Slide , alat-alat yang digunakan Data Pendukung dan lain-lain.
4. Membuat Kuisioner dengan dibantu pihak Desa Lengkong kulon kecamatan pagedangan, kaupaten Tangerang. Sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM untuk mengetahui peningkatan penguasaan peserta setelah dan sebelum diadakan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM berajalan degan lancar. Kegiatan PKM karena masa pandemi ini dibatasi karena kepentingan protokol kesehatan diikuti oleh 14 orang peserta, dihadiri oleh Ketua Karang Taruna sekaligus mewakili Kepala Desa Lengkong Kulon, pada acara ini ketua Marjuki Zulziar, S.Si, M,Si. Memberikan sambutan

diawal dengan arahan betapa besarnya potensi desa lengkong Kulon yang berada di Sekitar BSD dengan perumahan elite disekitarnya, karang taruna memberikan andil besar dalam memajukan ekonomi pemuda, dengan harapan diadakan teknik pengelasan ini memberi ruang BUMD untuk memajukan sektor Industri Sipil dan Properti dan sebagainya.



Gambar 4 Peserta PKM

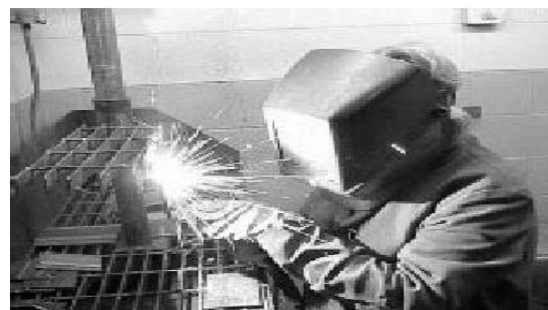
Acara pemaparan materi dimulai dengan Potensi Bisnis untuk masyarakat Urban yang disampaikan Oleh Marjuki Zulziar, S.Si., M.Si, banyak diantara desa atau kelurahan penyangga ibu kota memiliki nilai strategis, kesempatan masyarakat urban yang ingin sekali memiliki rumah kekinian, serta ingin rumah yang dimiliki memiliki nilai estetika yang indah dan juga keamanan maka pagar minimalis adalah salah satu peluang untuk bisa menghasilkan omset bagi pemuda karang taruna lengkong kulon, pada pemaparan nya juga ia memotivasi agar pelatihan ini teknik pengelasan ini menjadi

dasar dan bekal menjadi pengusaha muda pada desa yang ada di penyanggah ibu kota dengan masyarakat urbannya.



Gambar 5 Pemaparan Materi Pertama

Pemaparan materi kedua Oleh Iip Muhlisin, S.T., M.T. tentang Teknik dasar Pengelasan dengan Las Busur Listrik. Las merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menyambung dua bagian logam menjadi satu bagian yang kuat dengan memanfaatkan energi panas. Las busur listrik, panas diambil dari arus listrik yang mengalir diantara dua logam. Energi panas disalurkan pada ujung-ujung bagian logam yang akan disambung hingga bagian tersebut meleleh.



Gambar 6 Pekerjaan Mengelas Menggunakan Las Busur

Dalam Materinya juga dijelaskan jalur pengelasan yang baik dan benar, dimana ada beberapa jenis jalur juga mempengaruhi jenis Las, terutama las yang digunakan akan berpengaruh pada kecepatan, kedekatan busur, busur nyala listrik dan lain-lain. Dijelaskan juga secara materi teknik dasar pengelasan, jenis-jenis alat yang digunakan juga resiko pengelasan dengan arah dan arus listrik yang bervariasi.



Gambar 7 Materi Tentang Teknik Dasar Pengelasan

Materi ketiga oleh Prio Wibowo, S.Si., M.T. dengan tema K3 dalam Pengelasan. Keselamatan kesehatan kerja (K3) bagi seorang tenaga kerja sangat mempengaruhi dalam melakukan proses produksi suatu pekerjaan. Setiap welder harus memperhatikan tata cara yang benar dalam melakukan proses pengelasan, agar keselamatan kesehatan kerja dapat

terwujud dilingkungan pekerjaan. Oleh karena itu keselamatan kesehatan kerja didalam proses pengelasan las listrik sangat diperlukan. Seorang welder harus memperhatikan keselamatan kesehatan kerja dengan baik dan benar agar saat melakukan proses pengelasan las listrik dapat berjalan dengan aman dan benar.

Keselamatan kerja tidak hanya menyangkut apa yang melekat pada diri perkerja namun juga pada alat-alat serta mesin-mesin yang digunakan maupun lingkungan disekelilingnya. Apabila proses pengelasan dengan las listrik seorang welder tidak memperhatikan keselamatan kesehatan kerja maka akan berdampak buruk pada orang-orang disekitarnya. Inilah salah satu alasan mengapa keselamatan kesehatan kerja bagi seorang welder pada proses pengelasan las listrik mejadi sangat penting.



Gambar 8 Pemambaran Materi Tentang K3 Dalam Pengelasan

Setelah dilakukan Penyuluhan Materi, dilakukan praktek langsung kepada seluruh peserta Pengabdian kepada masyarakat, tentang bagaimana mengelas yang baik dan benar. Terlihat banyak yang masih baru dan

sangat antusias terhadap praktek Mengelas yang dilakukan pada saat itu. Diaawal diberikan contoh pengelasan dasar oleh Iip Muhlisin, S.T., M.T. dilakukan setelah itu kepada seluruh peserta dengan bergantian mempragakan apa yang sudah dicontohkan atau diperagakan oleh instruktur lapangan. Berikut foto-foto kegiatan di lapangan.



Gambar 9 Kegiatan Praktek Mengelas

Selain penyuluhan dan praktek Langsung dilakukan penilaian dengan quisoner berdasarkan angket pertanyaan dari seluruh peserta sebanyak 14 orang. Didapat tingkat pemahaman yang memuaskan terhadap PKM yang dilakukan di desa Lengkong Kulon Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang. Bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Hasil Quisoner Pemahaman Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pertanyaan	Sebelum PKM		Sesudah PKM		Peningkatan Pengetahuan	
		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Sebelum	Sesudah
1	Apakah anda mengetahui Potensi Usaha pada masyarakat Urban	12	2	0	14	14%	100%
2	Apakah anda mengetahui Fungsi Teknologi Berhubungan dengan Income?	2	12	0	14	86%	100%
3	Apakah Anda Tau bagaimana bagaimana mengembangkan BUMD untuk Pemuda dan Karang Taruna?	8	6	0	14	43%	100%
4	Apakah Anda tahu jenis Jenis alat las?	13	1	0	14	7%	100%
5	Apakah Anda Tahu Bagaimana meletakkan Busur Las?	14	0	2	12	0%	86%
6	Apakah Anda Mengetahui apengaruh kecepatan terhadap las yang baik?	13	1	1	13	7%	93%
7	Apakah anda mengatahui bagaimana posisi dalam mengelas?	12	2	1	13	14%	93%
8	Apakah Anda tau Jenis-jenis APD dalam Pengelasan?	7	7	2	12	50%	86%
9	Apakah anda mengetahui bahaya pengelasan bagi mata?	4	10	0	14	71%	100%
10	Apakah anda tahu jenis-jenis kecelakaan dalam pengelasan?	6	8	0	14	57%	100%
Rata-Rata Pemahaman						35%	96%

Dari Tabel 1 didapatkan bahwa dari 10 Pertanyaan yang berikan pada 14 orang responden sebelum kegiatan dan setelah dilakukan penyuluhan serta praktek langsung pemahaman dan skill peserta mengalami peningkatan Signifikan dari 35% menjadi 96 %. Ini adalah wujud implementasi yang dirasa sangat memuaskan dalam mewujudkan kegiatan Pelatihan dasar pengelasan di Desa Lengkong Kulon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengadakan pelatihan teknik dasar pengelasan pembuatan pagar. dengan pemuda Karang Taruna Desa Lengkong Kulon disimpulkan bahwa:

1. Desa Lengkong kulon adalah desa potensial, sebagai Desa penyanggah Ibukota, berada di sekitar perumahan elite di BSD, tentunya memiliki potensi untuk melakukan wirausaha

terutama pengembangan BUMD pembuatan pagar minimalis. Dengan mengembangkan potensi karang taruna. Memungkinkan untuk membantu pengangguran yang ada di Desa Lengkong kulon dan menambah pendapatan untuk kesejahteraan penduduk.

2. Setelah dilakukan Pengabdian dengan melakukan penyuluhan dan Praktek langsung teknik dasar pengelasan kepada 14 Peserta Pengabdian kepada Masyarakat, tingkat pemahaman serta skill diawal dengan mekukan tes diagnostik dengan sepuluh pertanyaan mengalami peningkatan dari 35% menjadi 96 %. Hal ini merupakan capaian yang dianggap memuaskan, sehingga kedepan Mereka sudah memiliki bekal sebagai wirausaha baru yang ada di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnas, Y., Kartika, B., Endrawijaya, I., Kurniawati, Z., & Saputro, R. 2020. *Teknik Pengelasan Listrik Diklat Pemberdayaan Masyarakat. 01*, 41–47.
- Bastuti & M, Zulziar, S. 2019. *Analisis Postur Kerja Dengan Metode Owas (Ovako Working Posture Analysis System) Dan Qec (Quick Exposure Checklist) Untuk Mengurangi Terjadinya Kelelahan Musculoskeletal Disorders. Jitmi, 2(2)*.
- Bibit Sugito, Agus Dwi Anggono, & Damas Prasetyana. 2016. *Pengaruh Kedalaman Pin (Depth Plunge Terhadap Kekuatan Sambungan Las Pada Pengelasan Gesek Al . 5083. The 3rd Universty Research Coloquium, Pp.94-100, 94–100.*
- Givan, B., Indrawan, H. E., & Siagian, A. O. 2020. *Pelatihan Membuat Business Plan Bagi Pemuda Karang Taruna RW 01 Pinangsia Taman Sari Jakarta Komunitas Karang Taruna RW 01 Pinangsia Taman Sari Jakarta Barat memiliki. 1(2)*, 69–78.
- Kadiyono, A. L. 2014. *Efektivitas Pengembangan Potensi Diri Dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha. Jurnal Intervensi Psikologi (JIP), 6(1)*, 25–38. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol6.iss1.art2>
- Keselamatan, B., & Masyarakat, F. K. 2018. *Analisis Kesenjangan Implementasi Standar Keselamatan Kerja Pengelasan Sd-36-3020 Di Pt X Berdasarkan Standard Nfpa 51 B : 2014. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(5)*, 625–634.
- Pemerintah Kota Tangerang Selatan. 2018. *Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah. 2008*, 9–17.
- Pranawan, D. F. B. 2016. *Pengaruh Teknik Pengelasan Alur Spiral, Alur Zig-Zag, dan Lurus Pada Arus 85A Terhadap Kekuatan Tarik Baja ST 41. Jtm, 04(02)*, 29–32.
- Putri, D. P. S., Bakti, P., Supono, I., Zulziar, M., & Wibowo, P. 2020. *Optimalisasi Penjualan Online Untuk Kelompok Usaha. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(September)*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/6875>
- Ratnadi, & Suprianto, E. 2016. *Pengendalian Kualitas Produksi*

Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven Tools) Dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk. Indept, 6(2), 10–18.

Rosadi, M. M., & Hadi, F. S. 2020. *Pelatihan pengelasan pemuda karang taruna di desa ngampel ngusikan jombang 1. Abidumasy, Volume 01, 24–29.*

Salim, A. T. A., Arifin, A. C., Fakhrudin, Y. A., Qathrunnada, M. A., Amrullah, M. N., & Lawu, K. S. 2020. *Pelatihan Pengelasan Bagi Santri Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an "Hasan Munadi" Badegan Ponorogo. Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 123. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.1599>.*

Suharyono. 2017. *Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. Jurnal Ekonomi MODERNISASI, 10(1), 38.*